

Digital Repository Universitas Jember

PROSIDING

Sci_JNC 2019

(Scientific Week of Jember Nursing College)



“Caring sebagai Esensi Keperawatan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang Berwawasan Agnursing di Era Industri 4.0”

Jember, 27 Oktober 2019
Edelweiss Ballroom Cempaka Hill Jember

***Fakultas Keperawatan
Universitas Jember***

PROSIDING

***SCIENTIFIC WEEK OF JEMBER NURSING COLLEGE “Caring
sebagai Esensi Keperawatan untuk Meningkatkan Kualitas
Pelayanan Kesehatan yang Berwawasan Agronursing di Era
Industri 4.0”***

**Penyelenggara:
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS JEMBER**

**Dilaksanakan pada:
26-27 Oktober 2019
Ballroom Cempaka Hill Hotel Jember**

**Penerbit:
UPT PERCETAKAN & PENERBITAN
UNIVERSITAS JEMBER**

Tema:

***Caring* sebagai Esensi Keperawatan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang Berwawasan Agronursing di Era Industri 4.0**

Reviewer

Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S.

Ns. Kholid Rosyidi M.N., S.Kep., MNS.

Editor

Cirila Aripriatiwi

Indana Firdausi Nuzula

Selavita Kris Agustin

ISBN: 978-623-7226-35-2

Dipublikasikan oleh:
Fakultas Keperawatan
Universitas Jember

Penerbit:

UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember

Redaksi:

Jl. Kalimantan 37

Jember, 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0039

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, karena atas izin Allah SWT, prosiding *Scientific Week of Jember Nursing College (Sci-JNC) 2019 “Caring sebagai Esensi Keperawatan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang Berwawasan Agronursing di Era Industri 4.0”* dapat diselesaikan dengan baik.

Prosiding ini merupakan hasil dokumentasi dari karya ilmiah dari para peneliti pada Poster Presentasi yang dipresentasikan pada kegiatan Seminar Nasional Fakultas Keperawatan pada tanggal 27 Oktober 2019 di Edelwiss Ballroom Cempaka Hill Jember. Hasil penelitian yang dimuat dalam prosiding *Scientific Week of Jember Nursing College (Sci-JNC) 2019* diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak terutama peneliti, dosen, dan mahasiswa keperawatan.

Sci-JNC 2019 mengambil tema “*Caring sebagai Esensi Keperawatan untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan yang Berwawasan Agronursing di Era Industri 4.0*”. Tema ini memiliki maksud dimana seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, peran perawat mulai tergantikan dengan robot atau alat elektronik lainnya namun pelayanan keperawatan sendiri memiliki dasar *caring* dalam pelaksanaan asuhan keperawatannya, tentu nilai *caring* inilah yang tidak dimiliki oleh robot atau alat elektronik lainnya. Dari hal inilah kemudian mengangkat tema terkait *caring* dimana diharapkan pelayanan keperawatan tidak kalah saing dengan teknologi terbaru yang ada.

Pada kesempatan ini tim editor mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para peserta yang telah mengikuti serangkaian acara Sci-JNC. Tim Editor juga menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Keperawatan yang telah mendukung terselenggaranya acara tersebut. Terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian prosiding ini. Semoga adanya prosiding ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Amin.

Jember, Oktober 2019

Editor

SUSUNAN PANITIA

Pelindung	Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.
Penasehat	Ns. Wantiyah, S.Kep.,M.Kep
Pembina Umum	Ns. Rismawan Adi Yunanto, S.Kep., M.kep
Pembina Semnas	Ns. Ahmad Rifai, S.Kep., M.S Ns. Anisah Ardiana, S.Kep.,M.Kep., PhD
Pembina BNSC	Ns. Dicky Endriawan K., S.Kep., M.Kep. Ns. Alfid Tri Afandi, S.Kep., M.Kep.
Pembina NSCN	Ns. Kholid Rosyidi M.N., S.Kep., MNS
Pembina Video Edukasi	Ns. Retno Purwandari, S.Kep., M.Kep.
Penanggung Jawab Umum	Fahrur Rosi
Steering Commite	Faizatul Ulya Roifatul Nur Jannah Firda Romadhonia Putri Rivani
Penanggung Jawab Kegiatan	Firda Romadhonia Putri Riani
Ketua Panitia	Feryan Andre Darmawan
Wakil Ketua	Muhammad Alfarizi
Sekretaris 1	Sri Yuni Wulandari
Sekretaris 2	Fidha Pradinna Nurani
Bendahara 1	Fitriani
Bendahara 2	Laraswati Ayuning Luky
Sie SEMNAS	Cirila Aripriatiwi Maviratul Husniyeh Annisa Putri Zalsabila Sihqina Ramadhani Selwis Raistanti Selavita Kris Agustin Nurul Hidayah Indana Firdausi Nuzula
Sie BNSC	Ayu putriyas ningsih Dimas Galuh Saputro Nabilatuz Zulfa Salimah H.A.P. Desthalia Cyatraningtyas Devita Nandasari Mutia Nur Maulida Sandy Yuli Agustin



Sie NSCN	Afifatul Mukaromah Anisa Kirnawati Yeti Novitasari Minnatul Bariyah Q.B Fahmadini Rozana Prahastiwi Tirsa Intania Dewi Dinar Risqi Perwitasari
Sie Video Education	Mariatul Rochmawati Nuris Wahyuni Bintari Yuli Nuraziza Deka Isnatu Raka Joni Mitasari Galuh Ajeng Hamindhana Weni Irianti M.
Sie Kesekretariatan	Roihana Jannatil Firdaus Nisrina Na'ilah R Try Nurhayati Berta Katrina Ramadhantya Rifka Sabrianti Fajrin Aulia Nindita sari Frihatin Al Isnaini Andira Nurrahma Ramadhani Reiza Agustina Wulandari
Sie Humas	Mochamad Riko S. Cyrilla Ayu Pamela Diwali Sukma Alyani Ilzam Suji A. Ilany nandia Lutfian Nurul Kholis Irhamna Melaniara Anggista A.
Sie Perlengkapan	Sofyan Nurdiansyah Evi Nursyafitri Benaya Sriharja Kusuma Ngantung Putra Pramadita Fachruz Za'im Yosep Filiandri Muhammad Hisyam Ajimulya Handi Dwi Satriawan



	Farika Cynta Damayanti Sinta Qur'aini Dwiki Choirul Arifin M. Rizqon Ni'amullah Nidya Pandora Bintari Hargi Muhammad Afif Dede W. Moh. Afif jakaria I. Berril Kholif Arrohman Ajeng Dian Sandika Ledya Anggriani Hariyanto Maslihah
Sie Transkom	
Sie Dekorasi dan Dokumentasi	Meisa Onyta Nurcahyati Faisal Dwi Yuliawan Rosa Rizqi Amalia Sabbih Azma Ridlo Anggun Reswari Ibror Faikotul Munawaroh Nanda Leoni Agustin Fonda Ayu Erlinawati
Sie Danus	Melasari Ika S. Yurin Ainur Azifa Dina Kholifatul Jannah Nabillah Linda Kurnia Putri Adinia Maghfiroh Hanifah Putri Sari Herlina Dwi Puspita
Sie Konsumsi	Anis Syahadah Sukma Ningrum Safira Nuryantika Siti Raudatul Jannah Fatkhiytur R . Farel.G.A.Ariyanto Cristina E.V.T . Fauzatul Walidanik Restu Retno S. Kholisah Widiyawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ISBN	ii
PRAKATA	iii
SUSUNAN PANITIA	iv
DAFTAR ISI.....	vii
RESUME PEMBICARA SEMNAS	1
POSTER PRESENTASI	
Persepsi Perawat Tentang <i>Language Barrier</i> Dalam Pelaksanaan <i>Caring</i> Di Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Kabupaten Jember.....	5
Studi Perilaku Petani Jeruk Dalam Pencairan Pelayanan Kesehatan Di Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember.....	19
Pola Komunikasi Orang Tua - Remaja Tentang Seksual Dan Hiv/Aids.....	30
Pengaruh Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Di Kabupaten Lumajang	39
Dukungan Sosial dan Kualitas hidup Ibu Hamil dengan Preeklamsi.....	48
Studi Kasus Ibu <i>Post</i> Vakum Ekstraksi Dengan Nyeri Akut Luka Jahit Perineum.....	57
Studi Kasus Batasan Karakteristik dan Intervensi Hambatan Mobilitas Fisik Pasien Stroke Iskemik.....	63
Profil Diabeles Melitus Tipe 2 di Kecamatan Jelbuk : Studi Prevalensi.....	70
Studi Diskriptif Kejadian Stunting Pada Balita Di Arjasa Jember (Descriptive Study Of Stunting In Arjasa Jember).....	76
Masalah Kesehatan Mental Pada Petani Dan Peran <i>Caring</i> Perawat Kesehatan Agrikultural Di Komunitas: Review Literatur	84

Caring Perawat yang Berwawasan Agronursing Ns. Anisah Ardiana, M.Kep.,
Ph.D Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Caring merupakan suatu komponen dalam peningkatan kualitas perawatan pasien yang mana sikap *caring* yang ditunjukkan akan memberikan tingkat kepuasan tersendiri kepada pasien. Sikap *caring* tentunya tidak diturunkan secara genetik namun perlu dipelajari melalui pendidikan sebagai budaya profesi. *Caring* adalah kebaikan yang cerdas, yang dilakukan dalam pemberian perawatan terhadap pasien didasarkan empati, hormat dan martabat. Tantangan di era 4.0 yaitu munculnya teknologi canggih seperti robot yang mampu melakukan banyak pekerjaan, sehingga kita sebagai perawat manusia harus selalu memperbaharui pengetahuan dan keterampilan seperti mengikuti pelatihan serta keterampilan dalam memecahkan suatu masalah dan memberi ide sangat dibutuhkan. Walaupun robot diciptakan secanggih mungkin namun robot tidak mampu merasakan serta menunjukkan sikap empati terhadap orang lain.

Peran *Caring* Perawat Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keperawatan Prof.
Achir Yani S. Hamid, MN., DNSc Guru Besar Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia

Keperawatan merupakan bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan biopsikososial-spiritual yang komprehensif, ditujukan pada individu, keluarga, kelompok dan komunitas baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kemampuan melaksanakan hidup sehari-hari secara mandiri. Komponen *caring* terdiri dari rasa percaya, rasa tertarik yang tulus, empati, penerimaan, pujian positif, dan kesadaran diri. Dalam membina rasa saling percaya maka perawat sangat penting untuk bersikap ramah, peduli, tertarik, memahami, konsistensi, memperlakukan klien/pasien secara manusiawi, dengan cara menyarankan, mendengarkan, menepati janji, dan jujur. *Caring* termasuk kompetensi profesional yang sangat diperlukan oleh seorang perawat ketika berhadapan dengan klien sehingga klien merasa nyaman, dan dilindungi maupun didukung.

***Caring* Sebagai Esensi dari *Patient Center Care* di Era 4.0** Dr. RR. Tutik Sri Hariyati, S.kp., MARS Dosen fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Peran perawat sebagai pemberi asuhan *hand over*, pemberian obat, visit, memonitor tanda-tanda vital, memenuhi bel pasien, sampai *hand over* dianggap tabu dan harus terdapat perubahan. Perawat sebagai seorang professional memiliki wewenang seperti yang telah diatur dalam UU Kep no 38 Tahun 2014, PMK 26 Tahun 2019, SNARS 1.1: Perawat sebagai PPA : Ners *Patient-centered care* sebagai asuhan yang menghormati dan *responsive* terhadap pilihan, kebutuhan dan nilai-nilai pribadi pasien. Serta memastikan bahwa nilai-nilai pasien menjadi panduan bagi semua keputusan klinis. PCC merupakan dasar kemitraan yang paling menguntungkan antar PKK-pasien dan Keluarga untuk merencanakan, pemberian layanan kesehatan, serta evaluasi pelayanan kesehatan. *Caring* sebagai esensi dari keperawatan berarti juga pertanggungjawaban hubungan antara perawat-klien, di mana perawat membantu partisipasi klien, membantu klien memperoleh pengetahuan, dan meningkatkan kesehatan. Asuhan Pasien 4.0 : adalah asuhan pasien yang terkini, modern dan distandarkan dalam SNARS yaitu berbasis PCC - Patient Centred Care dan asuhan pasien terintegrasi, dilaksanakan oleh PPA sebagai tim, berkolaborasi interprofessional dengan kompetensi untuk berkolaborasi, asuhan pasiennya didokumentasikan terintegrasi.

Tantangan Caring Bagi Perawat Rumah Sakit Di Era Industri 4.0

Ns. Jauhari S.Psi., M.Kep.

Praktisi Keperawatan

Revolusi Industri yang ditandai dengan kemunculan superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, cloud computing, sistem big data, rekayasa genetika dan perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. Pada revolusi 4.0 di Indonesia beberapa model bisnis dan pekerjaan telah terkena dampak dari arus digitalisasi, salah satunya dalam bidang keperawatan, oleh karena itu Indonesia perlu meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja dengan teknologi digital. Tantangan industri 4.0 pada pelaksanaan *caring* antara lain, globalisasi yang terus berlanjut, permintaan untuk orientasi layanan yang lebih tinggi, tumbuh kebutuhan untuk kolaboratif, dan peningkatan kerja virtual.

STUDI KASUS IBU POST VAKUM EKSTRAKSI DENGAN NYERI AKUT LUKA JAHIT PERINEUM

Sri Wahyuningsih*, Diyah Ika Damayanti
PSDK Fakultas Keperawatan Universitas Jember Kampus Lumajang
e-mail: sriwahyuningsih@unej.ac.id

ABSTRAK

Ekstraksi vakum adalah tindakan obstetri yang bertujuan untuk mempercepat kala pengeluaran dengan sinergi tenaga mendedan ibu dan ekstraksi pada bayi. Salah satu resikonya yaitu robekan perineum yang memerlukan penjahitan dan menimbulkan nyeri pada ibu nifas sehingga ibu takut untuk bergerak, tidak memperhatikan kebersihan daerah jahitan dan bisa sampai efek psikologisnya. Rasa nyeri ini membuat ibu malas sehingga sering juga terjadi infeksi yang berujung kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan nifas persalinan vakum ekstraksi dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Teratai RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Desain penelitian kualitatif secara deskriptif melalui studi kasus pada 2 ibu nifas dengan luka jahit perineum (robekan derajat 2) di Ruang Teratai RSUD dr. Haryoto Lumajang. Teknik pemaparan proses asuhan keperawatan sesuai teori dan pembahasan kesenjangan yang terjadi sehingga dapat menentukan keberhasilan tujuan asuhan. **Hasil:** Didapatkan Ny. I P20002 dan Ny. E P20002 ibu nifas persalinan vakum ekstraksi atas indikasi pre –eklamsia dan riwayat persalinan *sectio caesaria* dengan nyeri akut pada luka jahit perineum di RSUD dr. Haryoto Lumajang pada bulan Juni 2019. Kedua ibu nifas dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari dimulai dari pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi, dilanjutkan penatalaksanaan sesuai intervensi yang direncanakan melakukan terapi relaksasi nafas dalam, vulva hygiene, mengalihkan rasa nyeri secara bertahap melalui aktifitas secara bertahap dan berkolaborasi dengan tim medis. **Kesimpulan:** Masalah nyeri akut pada luka jahit perineum ini sudah dirasakan berkurang oleh ibu nifas pada hari ke-2 dan hari ke-3 setelah dilakukan asuhan keperawatan yang komprehensif.

Kata kunci; vakum ekstraksi; nifas; nyeri akut

LATAR BELAKANG

Tindakan persalinan ekstraksi vakuum membuat luka pada perineum sehingga terasa nyeri pada perineum. Luka tersebut terjadi karena adanya tindakan medis indikasi tertentu atau biasa disebut

episiotomi yaitu membuat luka perineum yang di sengaja untuk memperbesar muara vagina pada saat perineum dan vagina meregang sebelum keluar kepala bayi. Selain itu luka perineum juga bisa terjadi karena ruptur perineum yaitu karena

adanya robekan perineum secara alami yang lukanya tidak teratur, yang disebabkan adanya desakan kepala janin yang terlalu cepat atau bahu pada proses persalinan (Suherni, 2009). Salah satunya yang ibu takuti adalah jahitan pada perineum setelah di lakukan episiotomi yang membuat nyeri pada luka robek tersebut sehingga ibu takut untuk bergerak, tidak memperhatikan kebersihan daerah jahitan dan bisa sampai efek psikologisnya. Rasa nyeri ini membuat ibu malas sehingga sering juga terjadi infeksi yang berujung kematian.

Pada bulan Juli – Desember tahun 2018 didapat pula data ibu yang mengalami persalinan vakum ekstraksi di RSUD Dr. Haryoto Lumajang sebanyak 129 ibu. Terjadi juga peningkatan jumlah ibu yang mengalami vakum ekstraksi pada bulan Januari – Mei 2019 sebanyak 150 ibu di RSUD dr. Haryoto Lumajang. Rasa nyeri yang di sebabkan dalam persalinan vakum ini karena dilakukannya episiotomi yang membuat luka pada perineum sehingga mengakibatkan rusaknya jaringan. Rasa nyeri ditambah lagi oleh desakan kepala janin atau bahu pada saat proses persalinan dan proses menjahit setelah melahirkan (Purwoastuti dan Walyani, 2015).

Nyeri merupakan bentuk ketidaknyamanan yang menjadi masalah kesehatan pada ibu. Nyeri mengakibatkan ibu mengalami

insomnia, sulit buang air besar, susah untuk mobilisasi diri dan buang air kecil setelah melahirkan. Rasa nyeri yang kuat juga membuat ibu trauma dan berfikir untuk tidak lagi melahirkan, psikologi yang tidak baik akibat trauma membuat pengaruh kepada bayinya yang terus menangis dan ASI yang di hasilkan sedikit. Perawat menggunakan berbagai intervensi untuk dapat mengurangi hingga menghilangkan nyeri tersebut dan mengembalikan kenyamanan klien. Pasien dapat diberi vulva hygiene, dan membantu relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri. Karena nyeri dan luka pada perineum membuat ibu takut untuk membersihkan dan masih adanya keyakinan mengenai makanan untuk memperlambat penyembuhan. Pada sebagian besar klien, sensasi nyeri ditimbulkan oleh suatu cedera atau rangsangan yang cukup kuat untuk berpotensi mencederai (Ratna, 2010). Hal ini didapatkan bahwa masalah nyeri memberikan kontribusi yang cukup besar pada pasien persalinan vakum ekstraksi untuk meningkatkan kualitas hidup pasien, akan tetapi masih sedikit penelitian-penelitian yang terkait dengan masalah keperawatan tersebut. Nyeri yang dirasakan ini bisa berkurang dengan memberikan beberapa tindakan seperti memberikan kompres pada luka, pengalihan rasa nyeri, dan masih banyak tindakan lainnya. Hal ini menimbulkan keterkaitan peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam

masalah asuhan keperawatan ibu nifas persalinan vakum ekstraksi dengan masalah keperawatan nteri akut

METODE

Desain penelitian yang di pakai adalah kualitatif dengan deskriptif, metode yang di gunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus ini mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. ditulis secara naratif untuk mendeskripsikan pengalaman medis dan keperawatan seorang atau beberapa orang pasien secara rinci untuk tujuan peningkatan capaian pengobatan, pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan pendidikan dalam bidang keperawatan. Penelitian studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada ibu nifas persalinan vakum ekstraksi dengan nyeri akut luka jahit perineum. Sampel penelitian tentang kasus 2 ibu nifas (Ny. I dan Ny. E) dengan perawatan luka jahit perinium dilakukan di Ruang Teratai RSUD dr. Haryoto Lumajang. Terdapat minimal 3 batasan karakteristik dari masalah keperawatan nyeri antara lain ekspresi wajah nyeri (misal: mata kurang bercahaya, tampak kacau, gerakan mata berpencar atau tetap pada satu fokus, meringis), perilaku melindungi yang sakit, serta adanya

rasa nyeri dan ibu telah menyetujui dijadikan sebagai partisipan dalam studi kasus dan menandatangani inform consent. Pada kasus ini ibu nifas diberikan asuhan keperawatan secara komprehensif melalui pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana tindakan keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi selama 3 hari. Hal ini diharapkan ada perkembangan tentang penyembuhan luka jahit periniumnya sehingga nyeri berkurang sampai menghilang. Asuhan Keperawatan yang komprehensif dilakukan dari tanggal 23-05-2019 s/d 25-05-2019 (Ny. I) dan tanggal 24-05-2019 s/d 26-05-2019 (Ny. E) dengan mengunjungi 1 kali dalam sehari.

HASIL

Ada 9 intervensi yang diimplementasikan pada ibu nifas 1 dan 2. Implementasi dilakukan sesuai pada intervensi yang sudah di rencanakan. Menurut Wilkinson (2011) melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif yang meliputi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan faktor presipitasi menentukan akibat dari pengalaman nyeri terhadap kualitas hidup pasien (misalnya, tidur, nafsu makan, pengertian, perasaan, hubungan, performa kerja dan tanggung jawab peran), menggali bersama pasien faktor-faktor yang dapat menurunkan atau memperberat

nyeri, memberikan informasi mengenai nyeri, seperti penyebab nyeri, berapa lama nyeri akan dirasakan, dan antisipasi dari ketidaknyamanan akibat prosedur, mengajarkan penggunaan teknik non farmakologi seperti relaksasi, terapi beraktivitas dan vulva hygiene, berkolaborasi dengan tim kesehatan untuk pemberian terapi farmakologi, melihat perbaikan perineum episiotomi, mengontrol lingkungan yang dapat mempengaruhi nyeri seperti suhu ruangan, pencahayaan dan kebisingan, dan menganjurkan meningkatkan istirahat.

Beberapa kondisi yang membuat perbedaan antara ibu 1 dan 2 yaitu ibu 1 mengalami observasi tekanan darah karena memiliki riwayat hipertensi. Hipertensi dalam pada kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan pada wanita yang sebelumnya normotensif, tekanan darah mencapai nilai 140/90 mmHg, atau kenaikan tekanan sistolik 30 mmHg dan tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal (Junaidi, 2010). Tindakan yang bisa dilakukan pada preeklamsia berat adalah mengakhiri kehamilan untuk mencegah komplikasi maternal yang potensial akan muncul. Namun demikian, terapi suportif seperti mencegah timbulnya kejang, pengendalian tekanan darah, dan penilaian janin

juga penting untuk mencapai hasil yang memuaskan (Ristyaningsih,2018). Hal ini sesuai dengan implementasi pasien 1 memerlukan observasi terhadap penyakit hipertensinya daripada pasien ke 2. Kedua pasien mengalami perubahan secara bertahap dan mendapatkan pengetahuan tambahan sehingga kedua pasien memahami cara mengendalikan nyeri dan membersihkan alat kelamin mereka.

DISKUSI

Dari hasil pengkajian pada kedua klien didapatkan berjenis kelamin perempuan dalam usia fungsi reproduksi normal. Kedua klien merupakan ibu yang telah melahirkan dengan vakum ekstraksi disertai luka jahit di perineum. Kedua klien ini memiliki keluhan yang sama yaitu merasakan nyeri pada luka jahit perineum dengan klien 1 mempunyai skala 7 dan klien 2 mempunyai skala 5. Diagnosa keperawatan prioritas yaitu nyeri akut dengan penyebab yang sama yaitu terputusnya jaringan sekunder akibat robeknya perineum. Diagnosa keperawatan lain pada kedua pasien yang muncul sama yaitu resiko infeksi dan defisiensi pengetahuan. Dari 11 batasan karakteristik yang ditentukan, klien 1 terdapat delapan batasan karakteristik dan klien 2 terdapat enam batasan karakteristik. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan diagnosa

keperawatan yang muncul dan sesuai intervensi yang disusun oleh penulis. Beberapa intervensi yang dilakukan di hari pertama diulang kembali di hari kedua dan ketiga. Begitu pula dengan intervensi yang belum terlaksana pada hari pertama maka dilaksanakan di hari kedua dan ketiga, sehingga masalah nyeri akut sudah menunjukkan hasil di hari ketiga dengan skala nyeri yang dirasakan sudah berkurang

KESIMPULAN

Pada kedua klien untuk masalah nyeri akut sudah menunjukkan hasil di hari ketiga dengan skala nyeri yang dirasakan sudah berkurang. Hasil penelitian studi kasus ini dapat dijadikan sebagai salah satu data dasar atau referensi untuk perbaikan penelitian di masa yang akan datang. Bagi ibu dan keluarga agar dapat menjadikan kejadian ini sebagai sebuah pengalaman untuk menambah wawasan keluarga dalam menangani ibu yang telah melahirkan dan merasakan nyeri pada luka jahit di perineum agar klien mendapatkan perawatan secara tepat dan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

REFERENSI

- Alfiyanti, Y. & R. I. N., 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aminin, F., 2013. Panduan Praktikum Asuhan Kebidanan Patologi. 1st ed. Jakarta: Salemba medika.
- Bulechek, G.M., Butcher, H.K., Dochterman, J.M. & Wagner, C.M., 2013. Nursing Interventions Classification (NIC). 6th ed. Oxford: ELSEVIER.
- Cunningham. 2013. Obstetri Williams. Jakarta : EGC
- Fauziah Y. 2012. Obstetri Patologi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan. Yogyakarta : Nuha Medika
- Fitriyahsari. 2009. Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: EGC.
- Fitriyani, E., & Deviarni, I. M. 2013. Pemanfaatan Ekstrak Albumin Ikan Gabus (Channa Striata) Sebagai Bahan Dasar Cream Penyembuhan Luka. Vokasi ISSN 1693-9085 Volume IX, Nomor 3 , 167.
- Hanafi, H, 2012. Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan J, W., 2011. Diagnosa Keperawatan NIC NOC. 10th ed. Jakarta: EGC.
- Mitayani. 2012. Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika
- Moorhead, S., Jonshon, M., Maas, M.L. & Swanson, E., 2013. Nursing Outcomes Classification (NOC). 5th ed. Oxford: ELSEVIER.
- Myrtha. Penatalaksanaan Tekanan Darah pada Preeklampsia. Manag Blood Press

- Preeclampsia Fak Kedokt Univ Sebel Maret. 2015;42(4):262-266.
- Ristyarningsih, Anis. 2018. Studi Eksplorasi Penatalaksanaan Hipertensi pada Wanita Hamil. Vol 8. No.4. Jakarta.
- Robson, S.E. and Jason W. Patologi Pada Manajemen Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan (Medical Disorder in Pregnancy: A Manual for Midwives). Jakarta: ECG; 2012.
- Rohani, Saswita, R. & Marisah, 2011. Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Salmiyatun, 2013. Buku Saku Asuhan Ibu & Bayi Baru Lahir. 5th ed. Jakarta: EGC.
- Solehati & Kokasih, 2015. Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulistiyawati, A., 2009. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas. 1st ed. Yogyakarta: ANDI.
- Sulistiyawati, A. & Nugraheny, E., 2010. Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin. 5th ed. Jakarta: Salemba Medika.
- Tresnawati, F., 2012. Asuhan Kebidanan: Panduan Lengkap Menjadi Bidan Profesional. 1st ed. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Walyani, E.S. & Purwoastuti, T.E., 2015. Asuhan Kebidanan Kegawat Daruratan Maternal & Neonatal. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuningsih, S., 2019. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Bondowoso: CV KHD Production.
- Yudiyanta, N., 2015. Assesment Nyeri Kedokteran. 2nd ed. Jakarta.

